

ABSTRAK

Pada saat ini kebutuhan akan air baku untuk penyediaan air bersih, industri, rumah tangga di Kalimantan Barat masih sangat terbatas. Kekurangan air ini akan semakin terasa, terutama pada saat musim kemarau, dan intrusi air laut telah memasuki sungai sampai jauh ke arah daratan sehingga mengganggu pemanfaatan air sungai (air permukaan). Untuk mengatasi kesulitan tersebut, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pemanfaatan sumber air tanah. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui nilai kadar logam berat Krom (Cr), Perak (Ag), dan Seng (Zn) yang terdapat pada air di sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara dan menentukan apakah nilainya berada di atas atau di bawah ambang batas yang diizinkan untuk kelayakan air baku dan mengetahui pola penyebaran air Krom (Cr), Perak (Ag), dan Seng (Zn) di daerah penelitian. Pengamatan dimulai dengan melakukan pengambilan sampel air, kemudian dibawa ke Laboratorium untuk melakukan penelitian. Penelitian tersebut dilakukan di Laboratorium dengan cara diuji menggunakan alat AAS. Dari hasil Laboratorium diketahui nilai unsur Logam berat Krom (Cr) terbesar pada air tanah sekitar TPA, yaitu sebesar 0,0476 mg/l masih dibawah harga yang di izinkan 0,05 mg/l, sedangkan pada Logam Berat Perak (Ag) nilai terbesar pada air tanah sekitar TPA yaitu sebesar 0,1326 mg/l sudah di atas harga yang diizinkan 0,05 mg/, dan pada Logam Berat Seng (Zn) nilai terbesar pada air tanah sekitar TPA yaitu sebesar 0,1156 mg/l masih di bawah harga yang diizinkan 5 mg/l. Pola Penyebaran Logam Berat Krom (Cr) pada waktu sebelum hujan menunjukkan bahwa semakin dekat jarak sumur dari 8 titik penelitian dari TPA, maka nilai semakin tinggi, sedangkan Pola Penyebaran Logam Berat Perak (Ag) dan Seng (Zn), pada waktu sebelum dan sesudah hujan, menunjukkan bahwa semakin jauh jarak sumur maka nilai cenderung semakin menurun dari 8 titik penelitian dari TPA.